

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di ruang NICU RSUP DR. M. Djamil Padang pada tanggal 21 Desember 2022 sampai tanggal 21 Januari 2023, dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Saturasi oksigen antara sebelum dan 1 jam sesudah pemberian posisi pronasi pada kelompok intervensi bayi BBLR yang terpasang CPAP. Saturasi oksigen sebelum diberikan posisi pronasi 90,40% setelah diberikan intervensi selama 1 jam menjadi 95,27 %.
2. Frekuensi nadi antara sebelum dan 1 jam sesudah pemberian posisi pronasi pada kelompok intervensi bayi BBLR yang terpasang CPAP. Frekuensi nadi sebelum diberikan posisi pronasi 152,67 setelah diberikan intervensi selama 1 jam menjadi 131,33.
3. Frekuensi nafas antara sebelum dan 1 jam sesudah pemberian posisi pronasi pada kelompok intervensi bayi BBLR yang terpasang CPAP. Frekuensi nafas sebelum diberikan posisi pronasi 55,27 setelah diberikan intervensi selama 1 jam menjadi 51,27.
4. Terdapat pengaruh saturasi oksigen antara sebelum dan sesudah pemberian posisi pronasi pada kelompok intervensi dibandingkan dengan yang tidak diberikan posisi pronasi pada kelompok kontrol pada bayi BBLR terpasang CPAP di ruang NICU RSUP Dr. M. Djamil Padang.
5. Terdapat pengaruh frekuensi nadi antara sebelum dan sesudah pemberian

posisi pronasi pada kelompok intervensi dibandingkan dengan yang tidak diberikan posisi pronasi pada kelompok kontrol pada bayi BBLR terpasang CPAP di ruang NICU RSUP Dr. M. Djamil Padang.

6. Terdapat pengaruh pada frekuensi napas antara sebelum dan sesudah pemberian posisi pronasi pada kelompok intervensi dibandingkan dengan yang tidak diberikan posisi pronasi pada kelompok kontrol pada bayi BBLR terpasang CPAP di ruang NICU RSUP Dr. M. Djamil Padang.
7. Terdapat perbedaan waktu lepas CPAP antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, yang mana kelompok intervensi memiliki waktu lepas CPAP 2-3 hari dan kelompok kontrol memiliki waktu lepas CPAP 3-4 hari.

B. Saran

Terkait dengan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa hal yang disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian ini terhadap upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan yaitu:

1. Bagi rumah sakit

Pemberian intervensi pada bayi BBLR berupa posisi pronasi adalah salah satu intervensi keperawatan yang dapat diterapkan dalam meningkatkan system oksigenasi, sehingga membantu mengoptimalkan penggunaan alat bantu pernapasan yang digunakan bayi salah satunya CPAP, serta mengoptimalkan saturasi oksigen, frekuensi nadi dan frekuensi napas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajer pelayanan keperawatan untuk menjadikan pemberian pronasi sebagai salah satu intervensi keperawatan dan menjadi

standar operasional prosedur dalam penatalaksanaan bayi BBLR terpasang CPAP.

2. Bagi profesi keperawatan

Agar hasil penelitian dapat dijadikan sebagai dasar salah satu intervensi keperawatan yang bisa dilakukan secara rutin di ruangan perawatan bayi BBLR sehingga membantu dalam mengatasi masalah pernapasan pada bayi BBLR terpasang CPAP serta membantu dalam mengoptimalkan fungsi dari penggunaan alat bantu ventilasi pada bayi BBLR yaitu CPAP

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat melihat efek pemberian posisi pronasi ini terhadap bayi BBLR yang menggunakan CPAP.

